

Ibadah Raya Malang, 06 Februari 2022 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 15 dalam susunan Tabernakel terkena pada peti dari Tabut Perjanjian.

Tabut Perjanjian terdiri dari dua bagian:

1. Tutup pendamaian dari emas murni.

Emas murni menunjuk pada zat ilahi yang terdiri dari:

- a. Kerub I = Allah Bapa, Tuhan.
- b. Tutup dengan tujuh percikan darah = Anak Allah, Yesus.
- c. Kerub II = Allah Roh Kudus, Kristus.

Jadi, tutup pendamaian adalah Allah Tritunggal dalam pribadi Yesus dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga.

2. Peti, terbuat dari kayu penaga, tetapi disalut emas luar dan dalam, sehingga tidak kelihatan lagi kayunya. Ini menunjuk pada manusia darah daging yang berdosa tetapi sudah dilahirkan baru dan diubahkan oleh firman, Roh Kudus, dan kasih Allah, sehingga menjadi sempurna seperti Yesus. Inilah mempelai wanita Sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali, masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan seribu tahun damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Yohanes 14:5,8,22

14:5. Kata Tomas kepada-Nya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?"

14:8. Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami."

14:22. Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya: "Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?"

Dalam susunan Tabernakel, Yohanes 14 juga terkena pada peti dari Tabut Perjanjian.

Ada tiga murid yang mewakili gereja Tuhan dengan tiga keadaan manusia darah daging yang harus disalut dengan emas murni (firman, Roh Kudus, dan kasih Allah), sehingga menjadi sempurna seperti Yesus:

1. Filipus = pandangan daging diubahkan menjadi pandangan sorgawi, sehingga memiliki pengharapan yang sempurna (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 01 Februari 2022).
2. Tomas = perjalanan duniawi disalut menjadi perjalanan iman yang sempurna (diterangkan pada Ibadah Doa Malang, 03 Februari 2022).
3. Yudas, yang bukan Iskariot.

ad. 3. Yudas, yang bukan Iskariot.

Yohanes 14:22

14:22. Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya: "Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?"

Kelemahan Yudas adalah perasaan/ hatinya sering bimbang, sehingga banyak bertanya kepada Tuhan.

Bimbang artinya bimbang terhadap pribadi Yesus/ firman pengajaran yang benar saat menghadapi ajaran palsu, atau bimbang terhadap kuasa Yesus saat menghadapi pencobaan.

Ini artinya hatinya kosong dari kasih Allah, tanpa kasih Allah.

Kalau dibiarkan, akan kecewa, putus asa, bahkan menyangkal Tuhan.

'Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?' = mengapa Tuhan tidak menyatakan diri-Nya kepada dunia? Karena dunia penuh kebencian terhadap Tuhan sampai tujuh kali, yaitu kebencian tanpa alasan, kebencian yang sempurna, tanpa kasih sama sekali. Kalau sudah sempurna dalam kebencian, berarti tidak bisa diperbaiki lagi sekalipun Tuhan menyatakan diri-Nya.

Yohanes 15:18-25

15:18. *"Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu.*

15:19. *Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu.*

15:20. *Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti perkataanmu.*

15:21. *Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu karena nama-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia, yang telah mengutus Aku.*

15:22. *Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berkata-kata kepada mereka, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang mereka tidak mempunyai dalih bagi dosa mereka!*

15:23. *Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga Bapa-Ku.*

15:24. *Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci baik Aku maupun Bapa-Ku.*

15:25. *Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.*

Sebenarnya kebencian hanya ada di dunia. Tetapi sayang, kebencian juga masuk dalam gereja Tuhan.

Oleh sebab itu, Tuhan menyatakan diri kepada gereja Tuhan untuk menyucikan dan mengubah pelayan Tuhan yang tidak memiliki kasih sampai memiliki kasih yang sempurna.

Matius 5:43-45,48

5:43. *Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.*

5:44. *Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.*

5:45. *Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.*

5:48. *Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."*

Kasih sempurna sama dengan matahari terbit.

Bukti menerima kasih sempurna adalah:

- Mengasihi sesama seperti diri sendiri, hanya berbuat baik, bahkan mengasihi orang yang memusuhi kita, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi kebaikan.
- Mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Kalau tidak memiliki kasih, berarti matahari terbenam.

Ada empat hal yang membuat matahari terbenam, tanpa kasih:

1. Muka muram, bimbang, kecewa, putus asa terhadap pribadi Yesus yang bangkit, firman pengajaran yang benar, yang penuh dengan kuasa kebangkitan.

Lukas 24:13-25,29-32

24:13. *Pada hari itu juga dua orang dari murid-murid Yesus pergi ke sebuah kampung bernama Emaus, yang terletak kira-kira tujuh mil jauhnya dari Yerusalem,*

24:14. *dan mereka bercakap-cakap tentang segala sesuatu yang telah terjadi.*

24:15. *Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka.*

24:16. *Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.*

24:17. *Yesus berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?" Maka berhentilah mereka dengan muka muram.*

24:18. *Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawab-Nya: "Adakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem, yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari-hari belakangan ini?"*

24:19. *Kata-Nya kepada mereka: "Apakah itu?" Jawab mereka: "Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.*

24:20. *Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan mereka telah menyalibkan-Nya.*

24:21. *Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi.*

24:22. *Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah mengejutkan kami: Pagi-pagi buta mereka telah pergi ke kubur,*

24:23. *dan tidak menemukan mayat-Nya. Lalu mereka datang dengan berita, bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat-malaikat, yang mengatakan, bahwa ia hidup.*

24:24. Dan beberapa teman kami telah pergi ke kubur itu dan mendapati, bahwa memang benar yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi Dia tidak mereka lihat."

24:25. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi!"

24:29. Tetapi mereka sangat mendesak-Nya, katanya: "Tinggallah bersama-sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam." Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka.

24:30. Waktu Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka.

24:31. Ketika itu terbuka mata mereka dan mereka pun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka.

24:32. Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?"

Kalau matahari terbenam, muka akan muram.

'Padahal kami dahulu mengharapka' = hilang pengharapan.

Setelah pemberitaan firman dan perjamuan suci, mata mereka terbuka sehingga bisa melihat Yesus, tetapi Ia lenyap dari mereka. Lenyap ke mana? Lewat firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci, pribadi Yesus mendarah daging di dalam kehidupan kita, sehingga wajah berseri dan penuh pengharapan lagi.

2. Marah sampai matahari terbenam = marah tanpa kasih Allah, marah tanpa sebab, sehingga menimbulkan kebencian.

Efesus 4:26

4:26. Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu

Yang benar adalah marah dengan ada sebabnya dan marah dengan kasih untuk mengangkat orang yang dimarahi.

3. Pergaulan najis/ binatang haram = pergaulan hawa nafsu daging, yang mengarah pada puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Imamat 11:24

11:24. Semua yang berikut akan menajiskan kamu--setiap orang yang kena kepada bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam,

Ini sama dengan tidak memiliki kasih kepada Tuhan dan sesama.

4. Jubah pelayanan yang digadaikan.

Keluaran 22:26-27

22:26. Jika engkau sampai mengambil jubah temanmu sebagai gadai, maka haruslah engkau mengembalikannya kepadanya sebelum matahari terbenam,

22:27. sebab hanya itu saja penutup tubuhnya, itulah pemalut kulitnya--pakai apakah ia pergi tidur? Maka apabila ia berseru-seru kepada-Ku, Aku akan mendengarkannya, sebab Aku ini pengasih."

Yohanes 19:23-24

19:23. Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian--dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja.

19:24. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu.

Di atas kayu salib, Yesus ditelanjangi untuk memberikan dua jenis pakaian:

- o Pakaian yang dirobek menjadi empat bagian = pakaian kebenaran dan keselamatan yang Tuhan berikan kepada semua manusia di empat penjuru bumi untuk menutupi ketelanjangan akibat dosa.
- o Jubah yang diundi. Hanya kehidupan yang mendapat kemurahan dan kebaikan Tuhan yang bisa mendapatkan jubah pelayanan.
Jadi, harga pelayanan kita adalah seharga darah Yesus. Mari kita menghargai dan mengutamakan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Ada dua sikap terhadap jubah:

- o 'mengambil jubah temanmu sebagai gada' = jangan iri atau mengingini jubah orang lain, supaya matahari jangan

terbenam.

Kalau ada iri, nanti akan jadi kebencian tanpa alasan.

Yang benar adalah kita selalu mengucapkan syukur apa pun bentuk pemakaian Tuhan atas kehidupan kita.

- o '*jangan gadaikan jubah sendiri*' = jangan sampai kita tidak setia apalagi meninggalkan ibadah pelayanan karena perkara-perkara jasmani.

Kalau tidak setia, kita akan telanjang, hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa.

Inilah empat keadaan yang membuat matahari terbenam, tanpa kasih, yaitu muka muram, marah tanpa kasih, pergaulan najis, dan jubah pelayanan yang digadaikan.

Dari mana kita mendapatkan kasih sempurna? Matahari terbit.

Kejadian 19:19-23

19:19. *Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan tuanku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari ke pegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku.*

19:20. *Sungguhlah kota yang di sana itu cukup dekat kiranya untuk lari ke sana; kota itu kecil; izinkanlah kiranya aku lari ke sana. Bukankah kota itu kecil? Jika demikian, nyawaku akan terpelihara."*

19:21. *Sahut malaikat itu kepadanya: "Baiklah, dalam hal inipun permintaanmu akan kuterima dengan baik; yakni kota yang telah kau sebut itu tidak akan kutunggangbalikkan.*

19:22. *Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana." Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar.*

19:23. *Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.*

Lot disuruh lari ke pegunungan (kesempurnaan), tetapi ia mengaku tidak mampu, karena itu ia lari ke kota yang kecil dan dekat.

Kita sudah selamat (kasih mula-mula) dan harus menuju pegunungan (kasih sempurna). Kita tidak sanggup, oleh karena itu kita lari dulu ke Zoar, kota yang kecil dan dekat.

Kota Zoar, kota kecil dan paling dekat, artinya adalah:

1. Mezbah korban bakaran (halaman Tabernakel).

Dalam denah Tabernakel, mezbah korban bakaran adalah alat yang paling dekat dari pintu gerbang.

Sekarang, mezbah korban bakaran menunjuk pada salib Yesus yang sering dikecilkan oleh manusia.

1 Korintus 1:23-24

1:23. *tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan,*

1:24. *tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.*

Pengertian salib:

- a. Salib adalah tempat untuk mengaku segala kekurangan dan kelemahan kita. Kalau diampuni, jangan berbuat dosa lagi, tetapi bertobat dan hidup benar. Maka kita akan mengalami kasih Allah.

Amsal 28:13

28:13. *Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.*

- b. Tanpa salib, kita tidak berbuat apa-apa. Kita lahir hanya untuk dibinasakan.

Jangankan manusia, malaikat pun tidak bisa berbuat apa-apa tanpa salib.

- c. Salib adalah hikmat dan kuasa Tuhan untuk menyelamatkan dan menolong kita. Lewat salib kita bisa berbuat segala sesuatu.

2. Penggembalaan.

Lukas 12:29-32

12:29. *Jadi, janganlah kamu mempersoalkan apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum dan janganlah cemas hatimu.*

12:30. *Semua itu dicari bangsa-bangsa di dunia yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu tahu, bahwa kamu*

memang memerlukan semuanya itu.

12:31. Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu.

12:32. Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu.

Penggembalaan sering disebut dengan kawanan kecil atau domba sembelihan.

Tanda penggembalaan yang benar dan baik adalah:

- a. Kita selalu berada di kandang penggembalaan (ruangan suci), yaitu ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.
 - i. Pelita emas = ketekunan dalam ibadah raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
Kita diberi minum supaya segar.
 - ii. Meja roti sajian = ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan korban Kristus.
Kita diberi makan supaya bertumbuh.
 - iii. Mezbah dupa emas = ketekunan dalam ibadah doa, persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.
Kita bernafas sampai hidup kekal.
- b. Tidak bimbang, cemas, dan khawatir akan kehidupan sehari-hari dan masa depan karena Tuhan yang memelihara kita.

Lukas 12:29

12:29. Jadi, janganlah kamu mempersoalkan apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum dan janganlah cemas hatimu.

1 Petrus 5:7

5:7. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Justu dalam penggembalaan, kita bisa menyerahkan segala kebimbangan, kecemasan, dan kekhawatiran kita. Secara rohani, kita mantap dalam keselamatan.

- c. Mencari kerajaan Sorga lebih dulu = mengutamakan ibadah pelayanan kepada Tuhan lebih dari semua, setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.

Lukas 12:31

12:31. Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu.

Kalau kita mengutamakan Tuhan, Dia akan memelihara kita dengan salib-Nya. Tidak pernah minus tetapi surplus.

- d. Kita mengalami penyucian sampai penyucian dari keinginan akan uang.

Lukas 12:33-34

12:33. Juallah segala milikmu dan berikanlah sedekah! Buatlah bagimu pundi-pundi yang tidak dapat menjadi tua, suatu harta di sorga yang tidak akan habis, yang tidak dapat didekati pencuri dan yang tidak dirusakkan ngengat.
12:34. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Keinginan akan uang membuat kikir dan serakah.

Kikir = tidak bisa memberi.

Serakah = mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Keinginan akan uang adalah ikatan terakhir dari gereja Tuhan.

Kalau disucikan, kita bisa lebih bahagia memberi dari pada menerima, sampai bisa menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan dengan berkata: *Ya Abba, ya Bapa.*

Artinya kita bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Ini sama dengan mengasihi Tuhan lebih dari semua, dan mengasihi sesama bahkan musuh.

Kita hanya mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Dia akan mengulurkan tangan kasih-Nya. Kita hidup dalam tangan Gembala Agung.

Hasilnya adalah:

1. Allah Tritunggal menyatakan diri-Nya kepada kita. Kita kembali pada ciptaan semula.

Yohanes 14:15-17,21,23

14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

14:16. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

14:17. yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

14:21. Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."

14:23. Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Galatia 5:22-23

5:22. Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

5:23. kelemahanlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Tiga buah pertama: gambar Allah Bapa.

Tiga buah kedua: gambar Anak Allah.

Tiga buah ketiga: gambar Allah Roh Kudus.

Penguasaan diri artinya tidak kecewa, putus asa, dan tidak meninggalkan Tuhan apa pun yang kita hadapi, tetapi tetap damai, sehingga semua enak dan ringan.

2. Tangan kasih Gembala Agung sanggup menjadikan yang hancur jadi baik.

3. Tangan kasih Gembala Agung sanggup memberikan kemenangan atas setan tritunggal.

Yohanes 10:27-28

10:27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

10:28. dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Kita bisa hidup benar dan suci, semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan. Kita mengalami kebahagiaan.

Ada jaminan kepastian untuk hidup sekarang di dunia, sampai masa antikris berkuasa. Tuhan juga menjamin masa depan kita sampai hidup kekal.

Artinya Tuhan menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna. Kita layak menyambut kedatangan-Nya di awan-awan yang permai. Kita menjadi peti dari Tabut Perjanjian. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.